



Naskah
1984

KURIKULUM
SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS
(SMA)
GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN
(GBPP)

MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA HINDU

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN



KURIKULUM
SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS
(SMA)
GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN
(GBPP)

MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA HINDU

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

FRANKA

1981

1981

1981

1981

1981

16.493/2017.

I. PENDAHULUAN

Pengertian

Kurikulum mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu ini merupakan penyempurnaan kurikulum 1975 bidang studi Agama Hindu yang dinilai terlalu padat materi pelajarannya dan tidak jelas kedalaman serta keluasannya. Dengan kurikulum yang baru ini diharapkan kelemahan-kelemahan Kurikulum 1975 dapat di atasi. Materi pelajaran yang tercantum sebagai pokok bahasan adalah materi yang bersifat esensial. Materi esensial tersebut setelah menyelesaikan suatu jenjang pendidikan, siswa memiliki pengetahuan dan kemampuan yang tertera pada tiap-tiap Tujuan Instruksional Umum.

Tujuan

Mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu merupakan mata pelajaran Agama Hindu yang pengajarannya dititik beratkan pada pembentukan keyakinan beragama serta pengamalan/penerapan ajaran agama.

Tujuan Pendidikan Agama Hindu yang diharapkan dapat dicapai dengan kurikulum ini adalah terbentuknya sikap ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa disertai sikap mental serta kepribadian yang baik sehingga tercapai keselarasan, keserasian dan keseimbangan baik dalam kehidupan pribadi maupun dalam hubungannya dengan masyarakat dan alam sekitarnya.

Lingkup

Atas dasar tujuan seperti itu maka lingkup Pendidikan Agama Hindu difokuskan pada segi-segi kehidupan praktis yang sedang dialami oleh para siswa yang meliputi ajaran Tattwa, Susila, Yajna, Mantram praktis dan hal-hal umum yang perlu diketahui.

Pada umumnya pelajaran Agama tidaklah merupakan ^{sesuatu} yang menarik karena selalu menampilkan hal-hal yang tidak riil yang berupa kejadian-kejadian yang telah lama terjadi dengan peristiwa-peristiwa yang kurang masuk akal, karena itu maka sangat diharapkan kepada para pemakai kurikulum ini untuk membuat pelajaran Agama ini menjadi pelajaran yang menarik dengan menggunakan metode pendekatan yang riil. Hu bungkanlah kaidah-kaidah ajaran Agama dengan kejadian-kejadian yang riil, dengan kehidupan yang sedang dialami oleh para siswa dan apabila waktu memungkinkan ajaklah para siswa untuk berdiskusi sambil meninjau tempat-tempat yang ada disekitarnya, sebagai sarana pengajaran yang efektif. Sebagai sumber pelajaran yang utama adalah buku paket pelajaran Agama Hindu yang merupakan sumber minimal di samping itu buku-buku Agama dan keagamaan yang ada di tempat serta kebiasaan-kebiasaan keagamaan setempat adalah juga dapat dijadikan sebagai sumber bahan pelajaran. Berdasarkan tujuan, ruang lingkup, metode, saran^a, dan sumber pelajaran tersebut di atas maka sistim penilaian hendaknya selalu memperhatikan situasi dan kondisi setempat dalam arti penilaian akhir terhadap hasil pelajaran pendidikan Agama hendaklah mencerminkan keseimbangan antara penguasaan pengetahuan Agama dengan sikap mental serta tingkah laku para siswa dalam kehidupan sehari-hari.

II. HAL-HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN DALAM MELAKSANAKAN GBPP

1. GBPP ini merupakan pedoman mengajar bagi guru yang berisikan materi minimal yang perlu dipelajari oleh siswa untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dalam kolom tujuan kurikulum dan tujuan instruksional umum.
2. Pokok Bahasan (PB) dan Sub Pokok Bahasan (SPB) dapat dilihat dalam kolom pokok bahasan.
3. PB dan SPB dalam GBPP ini telah diurutkan sesuai dengan sistematika mata pelajaran tetapi dalam pelaksanaan kurikulum bila dipandang perlu guru masih diperkenankan mengubah urutan tersebut asal masih berada dalam semester yang sama. Jadi tidak diperkenankan memindahkan PB dan SPB dari semester tertentu ke semester lain, atau dari cawu tertentu ke cawu lain.
4. Dalam kolom uraian dapat terlihat keluasaan dan kedalaman materi pelajaran dan/atau petunjuk kemampuan siswa yang dikembangkan atau kegiatan siswa dalam proses belajar atau pengalaman belajar siswa.
5. Keluasaan dan kedalaman materi mutlak harus dicapai dalam penjatahan (alokasi) waktu yang telah ditentukan pada struktur program sedangkan kegiatan siswa atau pengalaman belajar dalam kolom uraian merupakan saran/ pedoman untuk melaksanakan proses belajar-mengajar, yang berorientasi pada cara belajar siswa aktif (CBSA).
6. Jumlah jam pelajaran yang terdapat dalam kolom 7 merupakan perkiraan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pokok bahasan/ sub pokok bahasan yang bersangkutan.
7. Guru diperkenankan menggunakan buku lain yang dapat diperoleh di daerah asalkan sesuai dengan bahan pelajaran dalam kolom 3 dan 4.
8. Pada kolom 8 tercantum beberapa alternatif metode. Guru dapat memilih metode atau gabungan metode yang sesuai dengan kemampuannya dan fasilitas belajar-mengajar yang dapat disediakan oleh sekolah.
9. Pada kolom 9 tercantum beberapa alternatif sarana pengajaran. Guru diperbolehkan memilih sarana yang sesuai dengan bahan pengajaran yang terdapat dalam kolom 3 dan 4 pada GBPP.
10. Tes tertulis yang tercantum pada kolom 10 dapat berbentuk obyektif atau uraian. Guru hendaknya sering menggunakan tes berbentuk uraian

11. Materi pelajaran Mantram Tri Sandya dan Muspa walaupun tidak tercantum dalam setiap pokok bahasan harus selalu dilatihkan minimal pada setiap memulai pelajaran pada tingkat SD, SMP, maupun SMA.
12. Di dalam setiap membahas suatu materi pelajaran dalam pokok bahasan diharapkan menyinggung secara umum materi yang ada hubungannya dengan pokok bahasan tersebut untuk menjaga kontinuitas bahasan maka misalnya dalam membahas Widhi Tattwa maka tattwa-tattwa yang lainpun harus disinggung secara umum.
13. Sebagai penunjang berhasilnya pendidikan Agama hendaknya dapat diciptakan suasana keagamaan pada waktu belajar dengan membentuk kebiasaan-kebiasaan keagamaan di sekolah maupun di rumah sebagai Pekerjaan Rumah (PR) sesuai dengan kebiasaan setempat.

III. STRUKTUR PROGRAM

STRUKTUR PROGRAM KURIKULUM 1934
SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS
PROGRAM STUDI : ILMU-ILMU FISIK ✓

PROGRAM	MATA PELAJARAN	BEBAN BELAJAR	KELAS / SEMESTER						JUMLAH
			I		II		III		
			1	2	3	4	5	6	
PROGRAM INTI	1. Pendidikan Agama		2	2	2	2	2	2	12
	2. Pendidikan Moral Pancasila		2	2	2	2	2	2	12
	3. Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa		2	-	2	-	2	-	6
	4. Bahasa dan Sastra Indonesia		4	4	3	3	2	2	18
	5. Sejarah Nasional Indonesia dan Sejarah Dunia		3	3	2	2	2	2	14
	6. E k o n o m i		3	3	-	-	-	-	6
	7. G e o g r a f i		-	-	2	2	3	3	10
	8. Pendidikan Olahraga dan Kesehatan		2	2	2	2	-	-	8
	9. Pendidikan Seni		3	3	2	2	-	-	10
	10. Pendidikan Keterampilan		2	4	2	2	-	-	10
	11. M a t e m a t i k a		4	4	-	-	-	-	8
	12. B i o l o g i		3	3	-	-	-	-	6
	13. F i s i k a		2	2	-	-	-	-	4
	14. K i m i a		2	2	-	-	-	-	4
	15. Bahasa Inggris		3	3	-	-	-	-	6
J u m l a h			37	37	19	17	13	11	134
PROGRAM PILIHAN	16. M a t e m a t i k a		-	-	6	5	3	5	25
	17. B i o l o g i		-	-	2	2	3	3	10
	18. F i s i k a		-	-	4	6	6	6	22
	19. K i m i a		-	-	4	4	5	5	18
	20. Bahasa Inggris		-	-	3	3	3	3	12
J u m l a h			-	-	19	21	25	23	88
JUMLAH BEBAN BELAJAR			37	37	38	38	38	34	222

STRUKTUR PROGRAM KURIKULUM 1984
SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS
PROGRAM STUDI : ILMU-ILMU BIOLOGI

PROGRAM	MATA PELAJARAN	BEBAN BELAJAR	KELAS / SEMESTER						JUMLAH
			I	II		III			
		1	2	3	4	5	6		
PROGRAM INTI	1. Pendidikan Agama	2	2	2	2	2	2	12	
	2. Pendidikan Moral Pancasila	2	2	2	2	2	2	12	
	3. Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa	2	-	2	-	2	-	6	
	4. Bahasa dan Sastra Indonesia	4	4	3	3	2	2	18	
	5. Sejarah Nasional Indonesia dan Sejarah Dunia	3	3	2	2	2	2	14	
	6. E k o n o m i	3	3	-	-	-	-	6	
	7. G e o g r a f i	-	-	2	2	3	3	10	
	8. Pendidikan Olahraga dan Kesehatan	2	2	2	2	-	-	8	
	9. Pendidikan Seni	3	3	2	2	-	-	10	
	10. Pendidikan Keterampilan	2	4	2	2	-	-	10	
	11. M a t e m a t i k a	4	4	-	-	-	-	8	
	12. B i o l o g i	3	3	-	-	-	-	6	
	13. F i s i k a	2	2	-	-	-	-	4	
	14. K i m i a	2	2	-	-	-	-	4	
	15. Bahasa Inggris	3	3	-	-	-	-	6	
J u m l a h		37	37	19	17	13	11	134	
PROGRAM PILIHAN	16. M a t e m a t i k a	-	-	4	4	5	5	20	
	17. B i o l o g i	-	-	4	6	7	5	22	
	18. F i s i k a	-	-	4	4	4	4	16	
	19. K i m i a	-	-	4	4	5	5	18	
	20. Bahasa Inggris	-	-	3	3	3	3	12	
J u m l a h		-	-	19	21	25	23	68	
JUMLAH BEBAN BELAJAR		37	37	38	38	38	34	222	

STRUKTUR PROGRAM KURIKULUM 1984
SEKOLAH MENENGAH ULUJUNG TINGKAT ATAS
PROGRAM STUDI : ILMU-ILMU SOSIAL

PROGRAM	MATA PELAJARAN	BEBAN BELAJAR	KELAS / SEMESTER						Jumlah
			I	II		III			
			1	2	3	4	5	6	
PROGRAM INTI	1. Pendidikan Agama		2	2	2	2	2	2	12
	2. Pendidikan Moral Pancasila		2	2	2	2	2	2	12
	3. Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa		2	-	2	-	2	-	6
	4. Bahasa dan Sastra Indonesia		4	4	3	3	2	2	18
	5. Sejarah Nasional Indonesia dan Sejarah Dunia		3	3	2	2	2	2	14
	6. E k o n o m i		3	3	-	-	-	-	6
	7. G e o g r a f i		-	-	2	2	3	3	10
	8. Pendidikan Olahraga dan Kesehatan		2	2	2	2	-	-	8
	9. Pendidikan Seni		3	3	2	2	-	-	10
	10. Pendidikan Keterampilan		2	4	2	2	-	-	10
	11. M a t e m a t i k a		4	4	-	-	-	-	8
	12. B i o l o g i		3	3	-	-	-	-	6
	13. F i s i k a		2	2	-	-	-	-	4
	14. K i m i a		2	2	-	-	-	-	4
	15. Bahasa Inggris		3	3	-	-	-	-	6
J u m l a h			37	37	19	17	13	11	134
PROGRAM PILIHAN	16. E k o n o m i		-	-	5	5	5	5	20
	17. Sosiologi dan Antropologi		-	-	3	3	3	3	12
	18. Tata Negara		-	-	2	2	3	3	10
	19. M a t e m a t i k a		-	-	3	4	4	3	14
	20. Bahasa Inggris		-	-	3	5	5	6	20
	21. Bahasa Asing Lain		-	-	3	2	4	3	12
J u m l a h			-	-	19	21	23	23	83
JUMLAH BEBAN BELAJAR			37	37	38	38	36	34	222

STRUKTUR PROGRAM KURIKULUM 1984
SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS
PROGRAM STUDI : PENGETAHUAN BUDAYA

PROGRAM	MATA PELAJARAN	BEBAN BELAJAR	KELAS / SEMESTER						JUMLAH
			I	II	III	IV	V	VI	
PROGRAM INTI	1. Pendidikan Agama	2	2	2	2	2	2	2	12
	2. Pendidikan Moral Pancasila	2	2	2	2	2	2	2	12
	3. Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa	2	-	2	-	2	-	-	6
	4. Bahasa dan Sastra Indonesia	4	4	3	3	2	2	2	13
	5. Sejarah Nasional Indonesia dan Sejarah Dunia	3	3	2	2	2	2	2	14
	6. E k o n o m i	3	3	-	-	-	-	-	6
	7. G e o g r a f i	-	-	2	2	3	3	3	10
	8. Pendidikan Olahraga dan Kesehatan	2	2	2	2	-	-	-	8
	9. Pendidikan Seni	3	3	2	2	-	-	-	10
	10. Pendidikan Keterampilan	2	4	2	2	-	-	-	10
	11. M a t e m a t i k a	4	4	-	-	-	-	-	8
	12. B i o l o g i	3	3	-	-	-	-	-	6
	13. F i s i k a	2	2	-	-	-	-	-	4
	14. K i m i a	2	2	-	-	-	-	-	4
	15. Bahasa Inggris	3	3	-	-	-	-	-	6
J u m l a h		37	37	19	17	13	11	134	
PROGRAM PILIHAN	16. Sejarah Budaya	-	-	4	4	4	4	4	16
	17. S a s t r a	-	-	3	3	6	4	4	16
	18. Sosiologi dan Antropologi	-	-	2	4	4	4	4	14
	19. Bahasa Inggris	-	-	5	5	7	7	7	24
	20. Bahasa Daerah/Bahasa asing lain	-	-	3	3	4	4	4	14
	21. M a t e m a t i k a	-	-	2	2	-	-	-	4
J u m l a h		-	-	19	21	25	23	23	88
JUMLAH BEBAN BELAJAR		37	37	38	38	38	34	222	

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN
MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA HINDU
SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS (SMA)
KELAS : I

TUJUAN KURIKULER	TUJUAN INTRUKSIONAL UMUM (TIU)	BAHAN PENGAJARAN		PROGRAM			METODE	SARANA/ SUMBER	PENILAIAN	KETERANGAN
		POKOK BAHASAN	U R A I A N	KELAS	SEM	JAM PEL				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Siswa memiliki ke- mantapan keyakinan, pengertian dan pengetahuan Agama serta mampu mene- rapkan konsep-kon- sep Agama di dalam kehidupan sehari- hari yang tercantum dalam sikap : takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, meng- hargai, kasih sa- yang, berpikir lo- gis dan kritis ser- ta bertanggung ja- wab.	Siswa mengetahui dan meyakini ke- maha Kuasaan Tu- han Yang Maha E- sa melalui penga- matan.	1.1 Cadu Çakti								
		1.1.1 Wibhu Çakti	- Arti Wibhu Çakti - Sloka - sloka yang menyatakan Tuhan i- tu adalah Maha Ada. - Arti Sloka - sloka tersebut - Melatih pengucapan Sloka - sloka terse- but	I	1	8	Ceramah Tanya jawab Diskusi	Buku Paket Bhagawad Gi- ta Upadeça	Tes tertulis Tes lisan	
		1.1.2 Prabhu Çakti	- Arti Prabhu Çakti - Sloka - sloka yang menyatakan Tuhan itu adalah Maha Kuasa atau Maha Raja - Arti Sloka-sloka tersebut - Melatih pengucapan Sloka-sloka - Contoh-contoh bahwa Tuhan itu Maha Ku- asa							
		1.1.3 Jnana Çakti	- Arti Jnana Çakti. - Sloka-sloka yang menyatakan bahwa Tuhan itu adalah Maha Tahu. - Arti Sloka-sloka tersebut - Melatih pengucapan Sloka-sloka - Contoh tentang Kemaha Kuasaan Tuhan							
		1.1.4 Kriya Çakti	- Arti Kriya Çakti. - Sloka yang menyatakan bahwa Tuhan ada- lah Maha Kerja atau dapat melakukan se- gala apa yang dikehendaki - Arti Sloka-sloka tersebut - Melatih pengucapan Sloka-sloka							
		1.2 Asta Aiswarya	- Arti Asta Aiswarya. - Bagian-bagian Asta Aiswarya - Menarik kesimpulan bahwa Tuhan itu satu tapi Maha Segalanya	I	1	4	Ceramah Tanya jawab Diskusi	Buku Paket Upadeça.	Tes tertulis Tes lisan	
		1.3 Tri Pramana		I	1	4	Ceramah Tanya jawab Diskusi	Buku Paket Upadeça.	Tes tertulis Tes lisan	
		1.3.1 Pratyaksa Pramana	- Arti Pratyaksa Pramana - Contoh Pratyaksa Pramana							
		1.3.2 Anumana Pramana	- Arti Anumana Pramana - Contoh Anumana Pramana.							
		1.3.3 Agama Pramana	- Arti Agama Pramana - Contoh Agama Pramana							

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	Siswa mengetahui dan dapat menerapkan ajaran Susila melalui pengamatan dan interpretasi konsep.	2.1 Susila 2.1.1 Sapta Timira 2.1.2 Sad Atatayi	- Arti Sapta Timira - Perincian dan penjelasan Sapta Timira - Menapsirkan, merenungkan serta menyimpulkan bahwa Sapta Timira itu harus di laksanakan - Merenungkan hal tersebut di atas dalam pengendalian diri - Mendiskusikan bagaimana caranya mengatasi dan mencegahnya - Contoh Sapta Timira - Arti Sad Atatayi - Perincian dan penjelasan Sad Atatayi. - Menapsirkan, merenungkan serta menyimpulkan bahwa Sad Atatayi itu harus di laksanakan - Merenungkan hal tersebut di atas dalam pengendalian diri - Mendiskusikan bagaimana caranya mengatasi dan mencegahnya - Contoh Sad Atatayi	I	1	8	Ceramah Tanya jawab Diskusi	Buku Paket. Upadeça.	Tes tertulis Tes lisan	
	3. Siswa mengetahui dan dapat menerapkan ajaran Yadnya melalui pengamatan dan interpretasi.	3.1 Yadnya 3.1.1 Dewa Yadnya 3.1.2 Pesi Yadnya 3.1.3 Pitra Yadnya 3.1.4 Manusa Yadnya	- Arti Dewa Yadnya - Jenis-jenis Dewa Yadnya dan pelaksanaannya dalam kehidupan sehari-hari - Mendengar, menyimak, melihat, menanyakan, mendiskusikan dan menarik suatu kesimpulan bahwa Dewa Yadnya adalah suatu hal yang sangat penting dan bermanfaat - Melaporkan dalam bentuk Kliping, Koleksi, gambar atau Foto - Arti Resi Yadnya - Jenis-jenis Resi Yadnya di dalam pelaksanaannya di dalam kehidupan sehari-hari - Mendengarkan, menyimak, melihat, menanyakan, mendiskusikan dan menarik suatu kesimpulan bahwa Resi Yadnya itu adalah suatu hal yang penting dan bermanfaat - Melaporkan dalam bentuk Kliping, Koleksi, Gambar atau Foto. - Pengertian secara umum dalam kaitannya dengan Panca Yadnya - Pengertian secara umum dalam kaitannya dengan Panca Yadnya	I	1	12 36	Ceramah Tanya jawab Diskusi.	Buku Paket. Upadeça Bhagawad Gita	Tes tertulis Tes lisan	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		3.1.5 Bhuta Yadnya	- Pengertian secara umum dalam kaitannya dengan Panca Yadnya.							
	4. Siswa mengetahui sumber ajaran Agama Hindu melalui pengamatan.	4.1. Sumber Ajaran Agama Hindu		I	2	12	Ceramah Tanya jawab Diskusi	Buku Paket Upadeja	Tes tertulis Tes lisan	
		4.1.1 Kitab Sruti.	- Sejarah turunnya Weda. - Arti kata Sruti. - Pembagian dari Kitab Sruti (Catur Weda) - Garis besar isi dari masing-masing Weda - Arti Pancama Weda atau Bhagawad Gita - Isi pokok Bhagawad Gita.							
		4.1.2 Kitab Smerti	- Pengertian Smerti. - Hubungan Kitab Smerti dengan Sruti - Pengelompokkan Smerti. - Contoh kelompok Wedangga - Contoh kelompok Upa Weda							
	5. Siswa mengetahui dan dapat mengucapkan beberapa Mantram melalui pengamatan.	5.1 Mantram		I	2	20	Ceramah Tanya jawab Diskusi	Buku Paket Upadeja	Tes tertulis Tes lisan	
		5.1.1 Sembahyang	- Mengulang Mantram Tri Sandhya - Melatih ucapan-ucapan untuk Mantram Muspa - Mendiskusikan dan menarik suatu kesimpulan bahwa betapa pentingnya Sembahyang itu dilakukan dan diwujudkan di dalam pelaksanaannya pada kehidupan sehari-hari.			32				
		5.1.2 Ciwa Astawa	- Arti Ciwa Astawa. - Sloka tentang Ciwa Astawa - Arti tentang Sloka Ciwa Astawa - Melatih pengucapan Sloka-sloka Ciwa Astawa. - Tujuan dan maksud melakukan Ciwa Astawa. - Mendiskusikan, merenungkan tentang hakekat dan makna pelaksanaannya Ciwa Astawa.							
		5.1.3 Surya Astawa	- Arti Surya Astawa - Sloka tentang Surya Astawa - Arti Sloka Surya Astawa. - Melatih pengucapan Sloka Surya Astawa - Tujuan dan maksud melakukan Surya Astawa - Mendiskusikan dan merenungkan makna dan hakekat pelaksanaan Surya Astawa							
		5.1.4 Saraswati Astawa	- Arti Saraswati Astawa - Sloka Saraswati Astawa							

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
			- Arti Sloka Saraswati Astawa - Melatih pengucapan tentang Sloka Saraswati Astawa - Tujuan dan maksud melakukan Saraswati Astawa - Mendiskusikan dan merenungkan makna dan hekekat pelaksanaan Saraswati Astawa							

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN
MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA HINDU
SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS(SMA)
K E L A S : II

TUJUAN KURIKULER	TUJUAN INTRUKSIONAL UMUM (TIU)	BAHAN PENGAJARAN		PROGRAM			METODE	SARANA/ SUMBER	PENILAIAN	KETERANGAN
		POKOK BAHASAN	U R A I A N	K E L A S	S E M	J A M P E L				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Siswa memiliki ke- yakinan,pengertian dan pengetahuan Agama serta mampu menerapkan konsep ajaran Agama dalam kehidupan senari-nari yang tercermin dalam sikap taqwa pada Tuhan Yang Maha Esa,menghargai, kasih sayang,kri- tis, tekun dan bertanggung Jawab.	1 Siswa meyakini Ke Esaan Tuhan dan pungsi dewa- dewa melalui pe- ngamatan.	1.1 Widi Tattwa 1.1.1 Sang Hyang Widhi Maha Esa 1.1.2 Dewa,Bhatara.	- Pengertian tentang Widi Tatwa - Konsepsi Ketuhanan dalam Ajaran Agama Hindu - Sebutan-sebutan Tuhan dalam Agama Hindu - Dewata Nawa Sanggha,Pengertian, tempat dan senjatanya - Pengertian bhatara dan namanya	II	3	8	Ceramah. Diskusi. Penugasan Tanya Jawab.	Buku paket untuk SLTA Kls II Upadeça Buku pengi- der-ider Agama Hindu	tes Tertulis. Tes Lisan. Penugasan	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	2 Siswa Mengetahui menerapkan pokok- pokok susila mela- lui kepemimpinan pengamatan dan inter Prestasi.	2.1 Nitiçastra 2.1.1 Asta Brata	- Tempatnya - Serjatanya - Warnanya - Fungsinya - Tempatnya - Senjatanya - Warnanya - Fungsinya - Pengertian Asta Brata - Pengertian Indra Brata - Mencari Contáh-contoh Indra Brata - Melatih Indra Brata - Pengertian Yama Brata - Mencari contoh - contoh Yama Brata - Melatih Yama Brata - Pengertian Surya Brata - Mencari contoh-contoh Surya Brata - Melatih Surya Brata - Pengertian Caci Brata - Mencari contoh-contoh Caci Brata - Melatih Caci Brata - Pengertian Bayu Brata - Mencari contoh-contoh Bayua Brata - Melatih Bayu Brata - Pengertian Kuwera Brata - Mencari Contoh-contoh Kuwera Brata - Melatih Kuwera Brata	II	3	8	Ceramah Tanya Jawab Diskusi Penugasan Demontresi	Kepemimpinan Hindu oleh I NG Wadana Niti Çastra Sosiologi Hindu	Tes tertulis Tes lisan Tes tingkah laku Penugasan	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		2.2 Asta Dasa Pramiteng Prabu.	- Pengertian Baruna Brata - Mencari Contoh contoh Baruna Brata - Melatih Baruna Brata - Pengertian Agni Brata - Mencari Contoh-contoh Agni Brata - Melatih Agni Brata - Pengertian Dari Asta Dasa Pramiteng Prabu - Tujuan Asta Dasa Pramiteng Prabu - Arti Wijaya - Arti Mantri Wira - Arti Natang Gwan - Arti Baktia Prabu. - Arti Wagni Wak. - Arti Wicak Saneng Naya - Arti Sarja Wapa Sana - Arti Dirat Sana. - Arti Tan Satrisna - Arti Maschi Semesta Bwana - Arti Sih Semesta Bwana - Arti Negara Gineng Pratidnya - Arti Dibya Cita - Arti Sumantri - Arti Anayaken Musuh - Arti Waspada Purbawisesa - Arti Ambeg Para Merta - Arti Prasaja	II	3	8	Ceramah: Diskusi Penugasan	Buku paket Agama Hindu untuk SLTA Kelas II Kepemimpinan Hindu Nitiçastra	Pes lisan Penugasan Tanya Jawab	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		2.3 Panca Stiti Dharmeng Prabhu.	- Pengertian Panca Stiti Dharmeng Prabhu - Tujuan Panca Stiti Dharmeng Prabhu - Arti Ing Arsa Asung Tulada - Contoh Ing Arsa Asung Tulada - Arti Ing Madya Mangun Karsa - Contoh Ing Madya Mangun Karsa - Arti Tut Uri Andayani - Contoh Tut Uri Andayani - Arti Maju Tanpa bala - Contoh Maju Tanpa Bala - Arti Sakti Tanpa Aji - Contoh Sakti Tanpa Aji	II	3	6	Diskusi Ceramah Tanya Jawab	Buku Paket Agama Hindu untuk SLTA Kls II Buku Kepe - pimpinan Hindu.	Tes Tertulis Penugasan Tanya Jawab	
			- Pengertian Kata Catur Pawrti - Arti Arjawa - Melatih Pelaksanaan Arjawa - Arti Anaresangsya. - Melatih Anrengsangsia - Arti Dama - Melatih Pelaksanaan Dama - Arti Indra Ningraha - Melatih pelaksanaan Indra ningraha	II	3	6 36	Ceramah Diskusi Tanya Jawab	Buku Kepe pimpinan Hindu Nitisastra Panca Cakra Pengantar Agama Hindu	Tes Tertulis Tanya Jawab Penugasan Tes Lisan	

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN
MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA HINDU
SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS(SMA)
KELAS : III

9

TUJUAN KURIKULER	TUJUAN INTRUKSIONAL UMUM (TIU)	BAHAN PENGAJARAN		PROGRAM			METODE	SARANA/ SUMBER	PENILAIAN	KETERANGAN
		POKOK BAHASAN	U R A I A N	KE LAS	SEM	JAM PEL				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
siswa memiliki kemantapan keyakinan, pengertian dan pengetahuan serta mampu menerapkan ajaran Agama dalam kehidupan sehari-hari yang tercermin dalam sikap takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, menghargai, kasih sayang, berpikir logis dan kritis serta bertanggung jawab.	1 Siswa memahami dan dapat menerapkan ajaran Catur Marga Melalui pengamatan dan penafsiran.	1.1 Catur Marga 1.1.1 Jnana Yoga	- Arti kata Jnana Yoga - Maksud dan tujuan Jnana Yoga - Cara-cara melaksanakan Jnana Yoga - Mencari contoh pelaksanaannya. - Menyimpulkan manfaat Jnana Yoga - melatih penerapan Jnana Yoga	III	6	4	Ceramah Diskusi Penugasan	Buku Paket SMTA Kelas III Sosiologi Hindu Keluarga Berencana menurut Hindu U.U. Perkawinan Peranan wanita menurut Ajaran Hindu Maha Brata	Tes Tertulis Tes Lisan Penugasan Tes Skala	
		1.1.2 Bhakti Yoga	- Arti kata Bhakti Yoga - Maksud dan tujuan bhakti Yoga - Cara-cara melaksanakan Bhakti Yoga - Mencari contoh-contoh - Menyimpulkan manfaat Bhakti Yoga - Melatih penerapan Bhakti Yoga							
		1.1.3 Karma Yoga	- Arti kata karma yoga - Maksud dan tujuan karma yoga - Cara-cara melaksanakan Karma Yoga. - Mencari contoh pelaksanaannya - Menyimpulkan manfaatnya - Melatih penerapan Karma yoga							
		1.1.4 Raja Yoga	- Arti kata Raja Yoga - Maksud dan tujuannya - Cara-cara melaksanakannya - Mencari Contoh. - Menyimpulkan manfaatnya - Melihat peragaan pelaksanaannya.							
	2. Siswa mengetahui dan menghayati kedudukan, tugas dan fungsinya dalam masyarakat melalui pengamatan dan penggolongannya.	2.1 Catur Asrama 2.1.1 Brahma cari	- Maksud Brahma cari Asrama - Tujuan hidup Brahmacari di hubungkan dengan Catur Purusa Artha - Contoh-contoh Perbuatan dalam Brahmacari Asrama.	III	6	4	Ceramah Tanya Jawab Penugasan			

19

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		2.1.2 Grihasta.	- Melatih penerapan dalam kehidupan sekolah dan masyarakat - Kwajiban siswa dalam Brahmachari/ Gila krama - Arti Grihasta - Tujuan Grihasta dihubungkan dengan tujuan Agama - Contoh-contoh perbuatan dalam Grihasta. - Kwajiban siswa dalam lingkungan Grihasta - Kapan sebaiknya hidup Grihasta itu.							
		2.1.3 Wana Prasta.	- Arti hidup berwarna Prasta - Tujuan Wana Prasta - Contoh-contoh kehidupan Wana Prasta dahulu dan sekarang - Manfaat menjalani kehidupan Wana Prasta - Kapan sebaiknya berwarna prasta							
		2.1.4 Samnyasa.	- Arti kehidupan samnyasa - Tujuan Samnyasa - Mencari Contoh-contoh hidup samnyasa. - Ciri-ciri kehidupan samnyasa - Waktu yang baik untuk melaksanakan kehidupan samnyasa							
		2.2. Keluarga Berencana		III	6	4	Ceramah			
		2.2.1 Bagian Keluarga Berencana.	- Arti keluarga berencana. - Tujuan keluarga berencana dihubungkan dengan tujuan Agama - Keluarga Berencana hubungannya dengan Catur Asrama				Diskusi			
		2.2.2 Peranan Keluarga	- Peranan hidup kekeluargaan dalam membina kesejahteraan - Kwajiban orang tua dalam keluarga - Peranan wanita menurut Ajaran Agama Hindu ▼ Peranan laki-laki menurut agama hindu				Penugasan.			

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		2.2.3 Perkawinan/Wi - waha.	- Arti perkawinan menurut Agama. - Macam perkawinan dengan titik berat pada perkawinan yang baik berdasarkan Desa Kala Patra. - Ketentuan-ketentuan pokok dalam undang-undang perkawinan - Mencari Contoh-contoh perkawinan dalam masyarakat - Mendiskusikan masalah kawin campuran							
	3 Siswa mengetahui dan dapat memberikan penjelasan tentang ajaran Catur Warna melalui pengamatan penafsiran.	3.1. Catur Warna. 3.1.1. Brahmana 3.1.2 Ksatria 3.1.3 Wesya 3.1.4 Sudra	- Pengertian warna menurut Agama - Bedanya warna dengan kasta - Pengertian golongan Brahmana - Tugas dan fungsi Brahmana dalam masyarakat Modern. - Mencari contoh-contoh. - Pengertian golongan Ksatria. - Tugas dan fungsi ksatria dalam masyarakat sekarang ini. - Mencari contoh-contoh. - Pengertian golongan Wesya - Tugas dan fungsi wesya dalam masyarakat Modern. - Mencari contoh-contoh golongan wesya - Pengertian golongan sudra - Tugas dan fungsi golongan sudra dalam masyarakat modern - Mencari contoh-contoh golongan sudra	III	6	4 16	Ceramah Diskusi Penugasan.			

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	4 Siswa mengetahui hu - bungannya dengan alam sekitarnya melalui penga- matan dan penafsiran.	4.1 Bhuta Yajna 4.2 Seni Sakral	- Arti kata bhuta yajna - Maksud dilaksanakannya bhuta yajna - Faedah bhuta yajna bagi umat manusia - Contoh-contoh upacara bhuta yajna yang sering dilaksanakan - Jenis/tingkatan Bhuta Yajna - Arti seni sakral - Fungsi seni sakral dalam kehidupan ke agamaan - contoh - contoh seni sakral seperti seperti seni lukis, senitari, bunyi-bunyian bentuk-bentuk tertentu, ceritra lakon-lakon dll - Upacara-upacara resmi dalam masyarakat							

